

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Media sosial ialah sebuah program pada sebuah komputer yang memiliki fungsi guna mempermudah pemakainya untuk saling berkomunikasi dengan orang yang tidak sedang berada disampingnya sebab dengan media sosial pemakainya tanpa harus bertemu atau saling tatap muka sudah bisa berbincang-bincang ataupun sekedar kirim pesan. Diluar itu bisa juga difungsikan untuk sekedar hiburan atau melepaskan penat. Berbagai aplikasi yang tersedia di media sosial antara lain musik, permainan, komunikasi jarak jauh dan juga tutorial untuk melaksanakan sesuatu. Tidak hanya kalangan remaja yang memakai aplikasi ini melainkan juga anak-anak hingga orang tua. Salah satunya aplikasi yang sering digunakan oleh anak-anak yaitu Aplikasi Tik Tok. Tik Tok ialah aplikasi yang awal kemunculannya di China kemudian sampai di Indonesia di tahun 2017 akhir [1].

Analisis sentimen ialah studi komputasi pendapat, perasaan, dan emosi yang lepaskan pada teks[2]. Beberapa algoritma dapat digunakan untuk melakukan analisis sentimen, termasuk algoritma *Naive Bayes*. *Naive Bayes Classifier* adalah metode klasifikasi Berakar pada klasifikasi teorema Bayes menggunakan metode statistik dan probabilitas, yaitu H. Prediksi odds berlandaskan waasan dimasa lampau (teorema Bayes) dengan dugaan yang begitu kuat (naif) tentang selalu bergantung pada setiap kondisi/peristiwa[3]. Pemrosesan bahasa alami (NLP) ialah mempraktikan ilmu komputer, terkhusus bagian linguistik komputasi (linguistik komputasional), guna mempelajari interaksi antara komputer dan bahasa manusia (alami). Metode Naive Bayes dipakai pada penghitungan poin dari setiap kalimat yang tersedia pada komentar yang dikelompokkan guna mencari tahu bahwasanya komentar itu benar positif, netral atau bahkan negative[4]. Adapun pembahasan ini begitu memikat untuk dibicarakan [6] tentang klasifikasi pendapat film yang data komentarnya berasal dari komentar yang ditulis di Twitter berlandaskan sentimen positif, sentimen netral dan bahkan sentiment negative[7]. Analisis tingkat sentimen dilaksanakan dengan memakai metode deep learning, Mengusulkan menggunakan *Metode* yang digunakan dalam deteksi komentar negatif di instagram penelitian ini ialah *Naive Bayes Classifier* guna memastikan bahwasannya komentar yang dikelompokkan tadi masuk pada golongan

negative atau positif[8]. terhadap Memprediksi komentar negatif di tiktok dengan *Naïve Bayes* dan *Categorical Proportional Difference*. Pengujian penelitian ini menggunakan *5-Cross Validation* dengan variasi term yang digunakan[9].

Berdasarkan hasil keterangan dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya akhirnya lewat penelitian ini ada usulan dari kami untuk menggunakan Algoritma *Naïve Bayes* untuk menganalisa sentimen Tik Tok Pada Media Sosial dengan data komentar negatif yang telah di peroleh dari tik tok[10]. Pengujian pada penelitian ini memakai *qualitative research* dengan variasi term yang dipakai. sentimen positif, sentimen negatif, dan sentimen netral.

### **1.2 Rumusan Penelitian**

Rumusan yang dipakai pada penelitian ini ialah Bagaimana menganalisa sentimen tik tok pada media sosial dengan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dapat diterapkan untuk menganalisa sentimen komentar negatif pada media sosial tik tok.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini yang bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi dari Algoritma *Naïve Bayes Classifier* (NBC).
2. Untuk mengetahui Bagaimana cara kerja Algoritma *Naïve Bayes Classifier* untuk menganalisa sentimen komentar negatif pada media sosial tik tok
3. Untuk mengukur tingkat akurasi Algoritma *Naïve Bayes Classifier* untuk menganalisa sentimen komentar negatif pada Tik Tok

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dilaksanakannya penelitian ini peneliti berharap bisa memberi manfaat untuk:

1. Dapat mengurangi sentimen komentar negatif pada media sosial tik tok
2. Bisa mengerti dan juga paham mengenai efek yang ditimbulkan dari seringnya memakai media sosial tik tok. Serta paham dampak yang akan diakibatkan beserta akibat yang akan diterimanya melewati komentar negatif dari masyarakat kepada pemilik akun tersebut.
3. Dapat menyelesaikan masalah terhadap sentimen komentar negatif pada tiktok.

### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi rumusan masalah yang sudah dijelaskan, akhirnya bisa dibuat batasan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* untuk mendeteksi komentar negative pada sosial media Tik Tok.
2. Penentuan komentar negative diambil berdasarkan kata-kata kasar atau tidak layak.
3. Deteksi ini dilakukan karna banyaknya komentar negatif pada kolom komentar Tik Tok.
4. Komentar negatif diambil dari 600 video Tik Tok.

### 1.6 Keterbaruan

Menurut Mansyur (2018) dalam penelitian yang berjudul *Belajar Memahami Bahasa Generasi Milenial*. “dalam praktiknya media sosial memakai bahasa yang gampang serta biasa dipakai pada kehidupan setiap harinya guna saling berkomunikasi. Sebab dengan bahasa yang sama dan juga saling memahami tentunya akan mempermudah mereka untuk saling berkomunikasi. Di Indonesia sendiri ada beberapa media sosial yang begitu populer diantaranya twiter, instagam dan juga facebook.

Menurut Nugroho (2018) dalam penelitian yang berjudul *Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naive Bayes Classifier Dengan Ekstrasi Fitur NGram*. Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI). Algoritma Naive Bayes Classifier ialah pengklasifikasian dengan metode probabilitas, ialah memperkirakan terdapat peluang di masa yang akan datang berlandaskan wawasan yang terjadi sebelumnya akhirnya sering disebut dengan teorema Bayes.

Algoritma *Naive Bayes Classifier* ialah pengklasifikasian dengan metode probabilitas, ialah memperkirakan peluang pada masa yang akan datang berlandaskan pengalaman yang sebelum akhirnya memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya akhirnya sering disebut dengan teorema Bayes (Nugroho,2018).